

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pandemi COVID-19 memang memberikan dampak yang sangat buruk pada seluruh aktivitas makhluk hidup. Begitu juga dengan aktivitas perkantoran yang ada di kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat yang juga mengalami dampak terhadap aktivitas dan prosedur perkantoran akibat penyebaran virus COVID-19 yang semakin tidak terkendali di Indonesia, terutama di Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dan uraian teori tentang penerapan *public relations* selama masa pandemi COVID-19 pada kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan ini, seluruh aktivitas perkantoran di Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat pada saat pandemi COVID-19 mengalami perubahan yang sangat banyak, terutama pada aktivitas *public relations*. Pada saat kemunculan virus ini di Indonesia, Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat menerapkan sistem *work from home* (WFH) kepada 80% pegawai dan staff Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat. Pada saat keadaan ini, kegiatan *public relations* yang biasanya dilakukan secara langsung datang ke lokasi tujuan, kini hanya bisa melalui media *video conference*. Akibatnya, banyak kegiatan *public relations* yang mengalami kendala akibat prosedur dan juga beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana karena dampak pandemi.

Namun, saat pemerintah menerapkan sistem Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), kegiatan perkantoran yang ada di Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat mulai berjalan normal, dengan syarat seluruh pegawai dan staff Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat menerapkan protokol kesehatan yang berlaku dengan disiplin. Begitu juga dengan kegiatan *public relations* pada saat penerapan sistem AKB, seluruh kegiatan *public relations* dapat terlaksana dengan sedikit perubahan dalam pelaksanaan, namun tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penerapan *public relations* pada kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat pada saat pandemi COVID-19, peneliti memberikan masukan kepada kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat dalam kegiatan *public relations* dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.

- a.) Dampak dari pandemi COVID-19 membuat beberapa kegiatan *public relations* mengalami perubahan dalam pelaksanaannya, seperti pengurangan jumlah peserta saat melakukan kegiatan pengenalan hukum kepada masyarakat, maupun kepada siswa dan siswi sekolah. Oleh karena itu, diharapkan peran dari seorang *public relations* agar dapat berusaha agar materi yang diberikan dapat tersampaikan kepada seluruh masyarakat sekitar ataupun kepada seluruh siswa dan siswi sekolah yang dituju.
- b.) Kegiatan penerangan hukum dan kegiatan jaksa masuk sekolah sudah dilaksanakan kembali oleh Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, namun daerah

dan sekolah yang dituju belum maksimal, diharapkan untuk kegiatan ini dapat menjangkau daerah dan sekolah lebih banyak lagi, sehingga tujuan dari kegiatan ini dapat mencapai target dengan tepat.

- c.) Pelaksanaan kegiatan jaksa menyapa oleh Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat merupakan upaya dalam melakukan penerangan hukum agar dapat tersampaikan kepada masyarakat banyak. Namun lebih baik radio yang dituju lebih diperbanyak lagi, termasuk radio lokal.

